ABSTRAK

Ivany Halim : Pengembangan Modul Berbasis Kegiatan Laboratorium Dalam Pembelajaran Fisika Kelas X SMA Semester I

KTSP menuntut pembelajaran berpusat pada aktivitas siswa, dan guru berperan sebagai fasilitator, sebagai fasilitator guru harus memfsilitasi siswa dalam proses pembelajaran. Agar aktivitas siswa dapat berkembang maka guru dalam pembelajaran harus mengutamakan terjadi interaksi. Guru harus membuat bahan ajar agar terjadi pembelajaran, jika tidak guru hanya mengajar dan mungkin akan lebih banyak menggunakan metode ceramah., untuk itu perlu dikembangkan bahan ajar yang berbasis laboratorium yang diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menghasilkan bahan ajar dalam bentuk modul berbasis kegiatan laboratorium dalam pembelajaran Fisika kelas X SMA semester I yang valid, praktis dan efektif.

Penelitin yang dilakukan termasuk jenis Research and Development (R&D). desain penelitian yang digunakan adalah desain eksperiment before-after yang diterapkan pada objek penelitian. Objek dari penelitian ini adalah modul berbasis kegiatan laboratorium dalam pembelajaran fisika kelas X SMA semester I dan siswa kelas X SKM 3 SMA N 2 Payakumbuh yng berjumlah 35 orang. Instrument pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah; lembar vlidasi, lembar uji keprktisan menurut guru Fisika, lembar uji kepraktisan menurut siswa, lembar uji kepraktisan dalam pembelajaran, dan tes hasil belajar. Teknik analisis produk dan data yang digunakan adalah teknik mendeskripsikan, metode grafik, analisis deskriptif, dan analisis perbandingan berkorelasi.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat dikemukakan empat hasil penelitian. Pertama, modul memiliki validitas tinggi dengan nilai rata-rata dari tenaga ahli 83,73. Kedua, nili kepraktisan modul berbasis kegiatan laboratorium menurut guru fisika sebagai praktisi adalah 86,00, nilai keprktisan menurut siswa adalah 83,88 dan penggunaan modul berbasis kegiatan laboratorium dalam implementasi pembelajaran adalah praktis dengan nilai rata-rata yaitu 85,00. Ketiga, penggunaan modul berbasis kegiatn laboratorium dalam pembelajaran adalah efektifyang ditndai dengan peningkatan hasil belajar Fisika siswa secara berarti.